

ABSTRAKSI

Pengaruh Stressor Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Stress Kerja

Setiap perusahaan menginginkan kinerja memuaskan dari setiap karyawannya. Khususnya pada Kantor Akuntan Publik Malang terdapat suatu perubahan-perubahan dalam manajemennya seiring dengan adanya masalah-masalah yang timbul dalam pelayanan jasanya, apabila karyawan tidak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan kerjanya, perubahan manajemen tersebut akan menyebabkan terjadinya stress kerja pada karyawan yang berpengaruh pada kinerjanya. Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh stressor dan stress kerja terhadap kinerja karyawan Kantor Akuntan Publik Malang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang diukur menggunakan kuesioner. Uji analisis jalur menunjukkan adanya pengaruh stressor terhadap kinerja karyawan melalui stress kerja. Penelitian ini menunjukkan pengaruh negatif atau bertolak belakang dari stressor dan stress kerja terhadap kinerja karyawan. Pimpinan setiap Kantor Akuntan Publik Malang diharapkan untuk memperhatikan stressor dan stress kerja sehingga dapat mengoptimalkan kinerja karyawannya.

Kata Kunci: karyawan, stressor, stress kerja, kinerja karyawan, Kantor Akuntan Publik

Abstract

The Effect of Stressors on Employee Performance Through Job Stress

Every company wants to achieve high performance for each of its employee. Particularly in the Public Accounting Firm in Malang, management changes go along with the problems that take place in their services. If the employee is not able to adjust to his/her job environment, the management changes will trigger job stress on the employees which then influence their performance. This study was conducted to test the effect of stressor and job stress on employee performance at Public Accounting Firm in Malang. This study used quantitative approach and questionnaire as data collection instrument. Path analysis result indicated the effect of stressor on employee performance through job stress. This study revealed the negative effect of stressor and job stress on employee performance. The leader of head of every public accounting firm in Malang needs to pay attention to the stressor and job stress for optimizing the performance of their employees.

Key Word: employee, stressor, job stress, performance, public accounting firm.

PENDAHULUAN

Stres kerja yang di alami karyawan bisa saja terjadi, hal ini dipicu dari adanya stressor atau penyebab stress, yang didefinisikan dalam Kreitner dan Kinicki (2005) sebagai tindakan dan atau situasi atau peristiwa yang memberikan tuntutan terhadap seseorang yang menimbulkan stress kerja.

Menurut As'ad (2008) stressor yaitu stress yang berasal dari lingkungan kerja yang di bedakan menjadi dua yaitu stressor lingkungan fisik dan stressor lingkungan psikis.

Kinerja merupakan suatu hasil kerja yang di capai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan waktu hal tersebut dikatakan dalam Hasibuan (2007).

Sebagai suatu badan usaha atau perusahaan Kantor Akuntan Publik (KAP) terdapat suatu perubahan perubahan dalam manajemennya. Setiap perusahaan pasti menginginkan hasil kerja memuaskan dari setiap karyawannya, sehingga pengguna jasa tidak merasa dirugikan dan terjalin kepercayaan antara kedua belah pihak, dengan adanya perubahan manajemen tersebut apabila karyawan tidak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan kerjanya, maka akan menyebabkan terjadinya stress pada karyawan tersebut yang berpengaruh pada kinerjanya. Oleh sebab itu kondisi perusahaan sebiasa mungkin tidak memicu terjadinya

stress yang berdampak negatif pada karyawan.

Pada Kantor Akuntan Publik Malang, karyawan dituntut untuk mengerjakan pekerjaan dalam waktu yang terbatas dan jumlah pekerjaan yang banyak, banyak karyawan yang ketergantungan terhadap rokok hal ini menunjukkan bahwa kemungkinan adanya tingkat stress kerja yang tinggi yang di alami karyawan. Penelitian ini mencoba memberikan masukan tentang langkah-langkah yang dapat diambil oleh Kantor Akuntan Publik Malang maka penelitian ini fokus pada pengaruh stressor dan stress kerja terhadap kinerja karyawan.

tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh langsung stressor terhadap kinerja karyawan Kantor Akuntan Publik Malang, untuk mengetahui pengaruh stressor terhadap stress kerja karyawan Kantor Akuntan Publik Malang, untuk mengetahui pengaruh stress kerja terhadap kinerja karyawan Kantor Akuntan Publik Malang, untuk mengetahui pengaruh tidak langsung stressor terhadap kinerja karyawan melalui stress kerja Kantor Akuntan Publik Malang.

TINJAUAN PUSTAKA

Stressor

Stressor adalah penyebab stress kerja. Stressor menurut As'ad (2008) yaitu faktor stress yang berasal dari lingkungan kerja yang dibedakan menjadi dua, meliputi lingkungan Fisik dan lingkungan psikis

Stress Kerja

Stress Kerja yaitu suatu kondisi ketegangan yang mempengaruhi emosi, proses berfikir dan kondisi seseorang dalam bekerja seperti yang di kutip dalam Robbins (2008). Yang ditandai dengan gejala fisiologikal, gejala psikologikal dan gejala perilaku.

Kinerja Karyawan

Menurut Hasibuan (2007), kinerja adalah merupakan suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugasnya atas kecakapan, usaha dan kesempatan. Dalam Mangkunegara (2006) istilah kinerja berasal dari *job performance* atau pengertian prestasi kerja (kinerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian penjelasan (*explanatory research*). Jenis penelitian ini merupakan penelitian yang digunakan untuk menguji hipotesis tentang adanya hubungan variabel-variabel (*hubungan sebab akibat*).

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Kantor Akuntan Publik Malang. Dengan keterbatasan dan kesediaan dari pihak Kantor Akuntan Publik, maka berikut

ini merupakan Kantor Akuntan Publik yang bersedia untuk menjadi lokasi penelitian:

- KAP Made Sudarma, Thomas & Dewi

Izin Usaha Nomor: KEP-435/KM.5/2005

Jl. Dorowati No. 8 Malang

- KAP Drs. Nasikin

Izin Usaha Nomor: KEP-149/KM.6/2003

Jl. Brigjen. Slamet Riadi No. 157 Malang

- KAP Supriyadi & Rekan

Izin Usaha Nomor: KEP-602/KM.17/1998

Jl. Bunga Andong Selatan Kav. 26 Malang

- KAP Thoufan Dan Rosyid

Izin Usaha Nomor: KEP-607/KM.1/2014

Perum. Dinoyo Permai Timur Blok 7 No. A4

- KAP Benny, Tony, Frans & Daniel

Izin Cabang Nomor: KEP-246/KM.1/2011

Jl. Merbabu No. 6 Malang

- KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

Izin Cabang Nomor: KEP-105/KM.1/2013

Jl. Tapak Doro No. 15 Malang

- KAP Abdul Ghonie Abubakar

Izin Usaha Nomor: KEP-239/KM.6/2002

Jl. Baduri Pandan No.11 Malang.

Populasi Dan Sampel

Adapun dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah adalah

karyawan pada Kantor Akuntan Publik Malang dengan jumlah 44 karyawan.

Agar anggota populasi yang ada dapat digunakan sebagai sampel, maka karakteristik yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah minimal pendidikan S1. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin, jadi jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 40 karyawan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Hipotesis

Tabel 4.12
Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Beta	t hitung	Sig t	Keterangan
X - Y	-0,401	-2,302	0,027	Signifikan
t_{tabel}	=	2,028		
R Square	=	0,539		
Variabel	Beta	t hitung	Sig t	Keterangan
X - Z	0,768	7,402	0,000	Signifikan
t_{tabel}	=	2,024		
R Square	=	0,590		
Variabel	Beta	t hitung	Sig t	Keterangan
Z - Y	- 0,379	- 2,175	0,036	Signifikan
t_{tabel}	=	2,028		
R Square	=	0,539		

Sumber : Data Primer Diolah 2016

Pengaruh Langsung Stressor (X) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

- Dari nilai R Square menunjukkan nilai sebesar 0,539 atau 53,9%. Artinya bahwa variabel Kinerja karyawan (Y) dipengaruhi sebesar 53,9% oleh stressor (X) sedangkan sisanya 46,1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel bebas yang diteliti.
- Persamaan regresi *standardize*:
 $Z_z = -0,401 Z_x$
- Dari nilai t_{hitung} menunjukkan bahwa:

Variabel Stressor (X) nilai t_{hitung} sebesar 2,302 dengan probabilitas sebesar 0,027. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,302 > 2,028$) atau $sig\ t < 5\%$ ($0,027 < 0,05$) maka variabel stressor (X) dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap variabel Kinerja Karyawan (Y). Karena koefisien path bertanda negatif (-0,401) mengindikasikan hubungan yang bertolak belakang antara kedua variabel tersebut, yakni semakin tinggi stressor mengakibatkan semakin rendah kinerja, begitupula dengan sebaliknya semakin rendah stressor mengakibatkan semakin tinggi kinerja.

Pengaruh Stressor (X) Terhadap Stress Kerja (Z)

- Dari nilai R Square menunjukkan nilai sebesar 0,590 atau 59%. Artinya bahwa variabel Stress kerja (Z) dipengaruhi sebesar 59% oleh variabel Stressor (X). sedangkan sisanya 41% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel bebas yang diteliti.

- b. Persamaan regresi *standardize*:

$$Z_y = 0,768 Z_x$$

- c. Dari nilai t_{hitung} menunjukkan bahwa

Variabel Stressor (X) nilai t_{hitung} sebesar 7,402 dengan probabilitas sebesar 0,000. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,402 > 2,024$) atau $\text{sig } t < 5\%$ ($0,000 < 0,05$) maka variabel Stressor (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel Stres kerja (Z). Karena koefisien path bertanda positif (0,768) mengindikasikan hubungan yang searah antara kedua variabel tersebut, yakni semakin tinggi stressor mengakibatkan semakin tinggi stres kerja, begitupula dengan sebaliknya semakin rendah stressor mengakibatkan semakin rendah stres kerja.

Pengaruh Stress Kerja (Z) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

- a. Dari nilai R Square menunjukkan nilai sebesar 0,539 atau 53,9%. Artinya bahwa variabel Kinerja karyawan (Y) dipengaruhi sebesar 53,9% oleh stres kerja (Z) sedangkan sisanya 46,1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel bebas yang diteliti.
- b. Persamaan regresi *standardize*:

$$Z_z = -0,379 Z_y$$

- c. Dari nilai t_{hitung} menunjukkan bahwa :

- Variabel Stres kerja (Z) nilai t_{hitung} sebesar 2,175 dengan probabilitas sebesar 0,036. Karena

$t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,175 > 2,028$) atau $\text{sig } t < 5\%$ ($0,036 > 0,05$) maka variabel Z (Stres kerja) berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (Kinerja Karyawan). Karena koefisien path bertanda negatif (-0,379) mengindikasikan hubungan yang bertolak belakang antara kedua variabel tersebut, yakni semakin tinggi stres kerja mengakibatkan semakin rendah kinerja, begitupula dengan sebaliknya semakin rendah Stres kerja mengakibatkan semakin rendah kinerja.

Pengaruh Tidak Langsung Stressor (X) Terhadap Kinerja Karyawan (Y) Melalui Stress Kerja (Z)

Pengaruh tidak langsung antara Stressor (X) terhadap Kinerja karyawan (Y) melalui Stres kerja (Z), diperoleh dari hasil kali antara pengaruh langsung antara Stressor (X) terhadap Stres kerja (Z) dan pengaruh langsung antara Stres kerja (Z) terhadap Kinerja karyawan (Y), sehingga pengaruh tidak langsung sebesar $0,768 \times -0,379 = -0,291$. Karena kedua pengaruh langsung tersebut signifikan, maka pengaruh tidak langsung antara Stressor (X) terhadap Kinerja karyawan (Y) melalui Stres kerja (Z) juga signifikan.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Langsung Stressor Terhadap Kinerja Karyawan Kantor Akuntan Publik Malang

Stressor atau sumber stress pada Kantor Akuntan Publik Malang baik yang berupa fisik maupun psikis berpengaruh

terhadap kinerja karyawan. Hal ini menjadi perhatian agar sedapat mungkin meminimalkan stressor seperti rancangan ruang kerja tidak nyaman, kurang adanya *privacy*, beban pekerjaan yang berlebihan, dan sistem pengawasan yang buruk di Kantor Akuntan Publik Malang supaya dapat meningkatkan kinerja karyawan, sesuai dengan penelitian terdahulu Diansyah (2010) yang juga mengungkapkan apabila tingkat stressor naik maka dapat menurunkan kinerja karyawan begitu pula sebaliknya apabila tingkat stressor menurun maka kinerja karyawan meningkat. Kinerja karyawan Kantor Akuntan Publik Malang dapat dikategorikan pada kondisi baik dilihat dari kualitas pekerjaan yang dikerjakan karyawan sesuai dengan standar yang ditetapkan, penyelesaian jumlah pekerjaan yang dikerjakan karyawan telah sesuai dengan standar yang ditetapkan dan waktu penyelesaian pekerjaan telah sesuai dengan standar yang ditetapkan atau tepat waktu. Kinerja karyawan yang baik pada Kantor Akuntan Publik Malang merupakan pengaruh dari rendahnya tingkat stressor yang ada baik yang berupa fisik maupun psikis.

Pengaruh Stressor Terhadap Stress Kerja Kantor Akuntan Publik Malang

Stressor atau sumber stress pada Kantor Akuntan Publik Malang baik yang berupa fisik maupun psikis berpengaruh terhadap stress kerja, stressor diantaranya yang berupa rancangan ruang kerja tidak nyaman, kurang adanya *privacy*, beban pekerjaan

yang berlebihan, dan sistem pengawasan yang buruk di Kantor Akuntan Publik Malang mempengaruhi stress kerja yang ditandai dengan gejala fisiologikal, gejala psikologikal maupun gejala perilaku. meningkatnya stressor baik yang berupa fisik maupun psikis akan meningkatkan stress kerja dengan gejala-gejala seperti sakit kepala, mudah marah, dan tingkat absensi yang meningkat. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Akar (2013) yang mengungkapkan bahwa terdapat adanya pengaruh langsung stressor dengan stress kerja. Stressor di Kantor Akuntan Publik Malang rendah sehingga gejala stress kerja seperti sakit kepala, mudah marah, dan tingkat absensi yang meningkat juga rendah.

Pengaruh Stress Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Kantor Akuntan Publik Malang

Stress kerja dengan gejala-gejalanya baik gejala fisiologikal, gejala psikologikal maupun gejala perilaku akan mengganggu aktifitas kerja karyawan. Sakit kepala, mudah marah, dan tingkat absensi yang meningkat akan mengganggu karyawan dalam bekerja sehingga menurunkan kinerja karyawan. Sesuai dengan Mauli (2012) yang menyatakan semakin tinggi stress maka akan semakin menurun kinerjanya. Agar kualitas pekerjaan yang dikerjakan karyawan sesuai dengan standar yang ditetapkan, penyelesaian jumlah pekerjaan yang dikerjakan karyawan telah sesuai dengan standar yang ditetapkan dan waktu penyelesaian pekerjaan telah sesuai dengan standar yang ditetapkan

atau tepat waktu, maka tingkat stress kerja karyawan harus di perhatikan agar tidak terlalu tinggi sehingga karyawan tidak mengalami gejala stress kerja seperti sakit kepala, mudah marah, dan tingkat absensi yang meningkat. Kinerja karyawan Kantor Akuntan Publik Malang dinilai baik, salah satu faktor yang dapat meningkatkan kinerja karyawan adalah stress kerja karyawan yang rendah.

Pengaruh Tidak Langsung Stressor Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Stress Kerja Kantor Akuntan Publik Malang

Diungkapkan oleh Davis dan Newstrom (2008) bahwa berbagai penyebab stress (stressor) dapat menyebabkan reaksi stress yang dapat menyebabkan gangguan emosional sehingga akan mengganggu kemampuan pekerja untuk bekerja secara efektif. Stressor baik yang berupa fisik maupun psikis akan menyebabkan stress kerja dengan gejala fisiologikal, gejala psikologikal maupun gejala perilaku yang berpengaruh pada kinerja karyawan. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Suharto (2015) dengan adanya stressor atau penyebab stress di lingkungan kerja menimbulkan pemicu bagi stress seorang karyawan apabila karyawan merasa tidak nyaman terhadap faktor penyebab stress atau stressor seperti keadaan rancangan pekerjaan, sistem ventilasi udara dan sistem penerangan, maka dapat dipastikan karyawan tersebut akan mengalami *jobstress* sehingga akan mempengaruhi kinerja karyawan tersebut. Stressor yang ada pada Kantor Akuntan Publik Malang rendah yang berpengaruh pada

rendahnya tingkat stress kerja yang menjadikan kinerja karyawan Kantor Akuntan Publik Malang dapat dikatakan baik yang dapat dilihat dari kualitas pekerjaan yang dikerjakan karyawan sesuai dengan standar yang ditetapkan, penyelesaian jumlah pekerjaan yang dikerjakan karyawan telah sesuai dengan standar yang ditetapkan dan waktu penyelesaian pekerjaan telah sesuai dengan standar yang ditetapkan atau tepat waktu.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel stressor secara langsung berpengaruh negatif signifikan terhadap variabel kinerja karyawan Kantor Akuntan Publik Malang.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel stressor berpengaruh positif signifikan terhadap stress kerja Kantor Akuntan Publik Malang.
3. Hasil penelitian ini menunjukan variabel stress kerja berpengaruh negatif signifikan terhadap variabel kinerja karyawan Kantor Akuntan Publik Malang.
4. Hasil penelitian ini menunjukan variabel stressor berpengaruh negatif terhadap variabel kinerja karyawan melalui stress kerja Kantor Akuntan Publik Malang.

DAFTAR PUSTAKA

Akar, Nuray. 2013. *The Relationships among Perceived Job Stressors, Workplace Bullying and Job Stress in the Health Care Services in Turkey: A*

- Structural Equation Modeling (SEM) Approach 1. Research Assistant Akdeniz University.*
- As'ad, Moh. 2008. Psikologi Industri. Yogyakarta: Liberty.
- Davis, Keith & Jhon W. Newstorm. 2008. jilid 1-2 Perilaku Dalam Organisasi. Jakarta: Erlangga.
- Diansyah, Denny Nur. 2010. Pengaruh job Stressor dan Konflik Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dinas Pekerjaan Umum Pemerintah Kota Surakarta. Skripsi. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Hasibuan, Malayu S.P, 2006, Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah, Edisi Revisi, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan, Malayu S.P.. 2007. Manajemen Sumber Daya Manusia, cetakan kesembilan, Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Kreitner, Robert dan Kinicki, Angelo. 2005. Perilaku Organisasi. Buku 2 Edisi 5. Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2006. Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia. Bandung: Refika Aditama.
- Mauli, Tiur. 2012. Pengaruh stres Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada Dosen Politeknik Negeri Bengkalis). Skripsi. Bengkalis: Politeknik Negeri Bengkalis.
- Robbin, Stephen. P. 2008. *Organizational Behavior, Tenth Edition* (Perilaku Organisasi, Edisi ke Sepuluh), Alih Bahasa Drs. Benyamin Molan. Jakarta: Salemba Empat.
- Suharto, Ari. 2015. Pengaruh Stressor Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Job Stress. Skripsi. Malang: Universitas Brawijaya.